

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bambu Tali	9
Gambar 2.2. Bambu Ampel	11
Gambar 2.3. Perkembangan Rayap Proses Metamorfose Himimetabola	15
Gambar 2.4. Ratu Rayap Tanah	17
Gambar 2.5. Rayap Prajurit	18
Gambar 2.6. Rayap Pekerja	19
Gambar 2.7. Bambu Rusak Akibat Serangan Rayap Tanah	26
Gambar 2.8. Rayap Tanah	26
Gambar 3.1. Pemotongan Contoh Uji (ISO-22157:2004)	35
Gambar 3.2. Pengukuran Diameter Bambu (ISO-22157:2004).....	36
Gambar 3.3. Contoh Uji Tekan Sejajar Serat (ISO-22157:2004)	39
Gambar 3.4. Alur Penelitian	41
Gambar 4.1. Grafik Nilai Kuat Tekan Rata-rata Bambu Tali yang Diumpun dan Tidak Diumpun Rayap	45
Gambar 4.2. Grafik Nilai Kuat Tekan Rata-rata Bambu Ampel yang Diumpun dan Tidak Diumpun Rayap	45
Gambar 4.3. Kerusakan Bambu Tali pada Bagian Pangkal yang Diumpun dan Tidak Diumpun Rayap	46
Gambar 4.4. Kerusakan Bambu Tengah pada Bagian Tengah yang Diumpun dan Tidak Diumpun Rayap	47
Gambar 4.5. Kerusakan Bambu Ampel pada Bagian Pangkal yang Diumpun dan Tidak Diumpun Rayap	47
Gambar 4.6. Kerusakan Bambu Ampel pada Bagian Tengah yang Diumpun dan Tidak Diumpun Rayap	48
Gambar 4.7. Kondisi Bambu Tali Setelah Diumpun Rayap Tanah Pada Bagian Pangkal dan Tengah	50
Gambar 4.8. Kondisi Bambu Ampel Setelah Diumpun Rayap Tanah Pada Bagian Pangkal dan Tengah	50

Gambar 4.9. Grafik Hubungan Kuat Tekan dan Kehilangan Berat Bambu Tali	
Bagian Pangkal	51
Gambar 4.10. Grafik Hubungan Kuat Tekan dan Kehilangan Berat Bambu Tali	
Bagian Tengah	51
Gambar 4.11. Grafik Hubungan Kuat Tekan dan Kehilangan Berat Bambu Ampel	
Bagian Pangkal	52
Gambar 4.12. Grafik Hubungan Kuat Tekan dan Kehilangan Berat Bambu Ampel	
Bagian Tengah	52